BAB II. WISATA BAHARI KEPULAUAN DERAWAN

II.1 Objek Penelitian

II.1.1 Pariwisata

Pariwisata adalah sebuah perjalanan yang dilakukan oleh individu atau berkelompok dari tempat tinggalnya untuk pergi ke tempat lain yang dilakukan hanya sementara. Tujuan dari perjalanan tersebut untuk mencari kebahagiaan, ketenangan dan juga hiburan yang dapat membuat jiwa dan raga menjadi tenang dan senang. Gamal (2004) menjelaskan bahwa "pariwisata pada hakikatnya adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun belajar".

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiantan olahraga untuk kesehatan, konvensi, keanekaragaman dan keperluan usaha lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa potensi pariwisata yang ada sangat perlu di kembangkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, daerah dan bahkan negara.

II.1.2 Wisata Bahari

Wisata Bahari adalah salah satu bagian dari wisata yang dilakukan di daerah perairan seperti lautan ataupun pesisir pantai yang aktifitasnya berupa menyelam, berselancar, memancing dan lainnya. Sedangkan menurut Gadi (2013) "Wisata

bahari adalah bentuk wisata yang menggunakan atau memanfaatkan potensi lingkungan pantai dan laut sebagai daya tarik utama. Konsep wisata bahari didasarkan pada keunikan alam, karakteristik masyarakat sebagai kekuatan dasar yang dimilkinya".

Wisata bahari juga merupakan kegiatan memanfaatkan potensi alam bahari sebagai daya tarik wisata maupun wadah kegiatan wisata yang dilakukan diatas maupun di bawah permukaan di wilayah laut yang tidak dapat dipisahkan dari keberadaan ekosistemnya yang kaya akan keanekaragaman jenis biota laut. Wisata bahari juga penuh makna bukan semata-mata memperoleh hiburan dari berbagai suguhan atraksi dan suguhan alami lingkungan pesisir dan lautan tetapi juga diharapakan wisatawan dapat berpartisipasi langsung untuk mengembangkan konservasi lingkungan sekaligus pemahaman yang mendalam tentang wisata bahari.

Dalam hubungan dengan aktivitas yang dilakukan pada wisata bahari yang secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut adalah berupa kegiatan objek wisata alam yang secara alami melakukan aktivitas berupa berenang, memancing, bersampan yang meliputi berdayung atau berlayar, menyelam yang meliputi *diving* dan *snorkeling,* berselancar yang meliputi selancar air dan selancar angin serta berperahu parasut.

II.1.3 Wisatawan

Wisatawan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang ataupun secara berkelompok dengan mengunjungi suatu tempat dan tidak menetap, melakukan perjalanan atau kujungan ke tempat tersebut hanya untuk mencari hiburan, kesenangan, kebahagian ataupun ketenangan yang bisa dicari dan dilakukan oleh wisatwan pada saat mengunjungi sebuah objek wisata. Sedangkan menurut Gamal (2004) "wisatawan adalah seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata disebut dengan wisatawan (*tourist*), jika lama tinggalnya sekurang-kurangnya 24 jam di daerah atau negara yang dikunjungi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa wisatawan tidak hanya melakukan perjalanan untuk besenang-senang akan tapi juga melakukan perjalanan untuk keperluan kesehatan dan keperluan pribadi lainnya. Adapun wisatawan melaukan perjalanan untuk menghadiri pertemuan atau bisnis ataupun mungkin tugas dari perkerjaan yang dia miliki yang mengharuskannya melakukan perjalanan.

II.1.4 Kepulauan

Indonesia merupakan negara kepulauan (*archipelago state*) terbesar di dunia. Namun pembangunan nasional belum tersebar secara merata hingga kepulau-pulau terpencil di wilayah perbatasan. Pulau-pulau ini belum tersentuh oleh proses pembangunan, aksebilitas keluar masih sangat sulit, dan bahkan beberapa diantaranya mulai mengadopsi budaya dari negara tetangga. Akibatnya tidak jarang masyarakat pulau-pulau kecil masih jauh tertinggal dari kemajuan bidang sosial, ekonomi, dan budaya dari daerah lain.

Dalama Undang-Undang RI Nomor 27 tahun 2007 dijelaskan bahwa kepulauan merupakan pulau-pulau kecil yang luasnya hanya 2.000 km yang memiliki sumber daya hayati, sumber daya nonhayati, sumber daya buatan, dan jasa-jasa lingkungan seperti sumber daya hayati ikan, terumbu karang, padang lamun, mangrove dan biota laut lain dan sumber daya nonhayati meliputi pasir, air laut, mineral dasar laut. Salah satu pulau yang memiliki potensi besar untuk di kembangkan sehingga dapat menunjang pendapatan daerah dan masyarakat sekitarnya adalah Kepulauan Derawan yang terletak di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Bentuk potensi yang dimiliki adalah berupa wisata bahari yang menyajikan beragam keindahan pesisir pantai yang indah dan juga dilengkapi beragam hayati.

Dapat disimpulkan bahwa kepulauan adalah sebuah negara yang dimana seluruhnya terdiri dari satu dan lebih kepulauan dan mencakup pulau-pulau lain yang ada di sekitarnya dan memiliki kekayaan alam seperti potensi wisata yang dapat dikembangkan menjadi sumber ekonomi dan terus di lestarikan.

II.2 Kepulauan Derawan

Kepulauan Derawan adalah kepulauan wisata bahari yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Berau. Untuk akses menuju kawasan wisata bahari Kepulauan Derawan yaitu menggunakan pesawat udara dengan maskapai penerbangan Garuda Indonesia, Sriwijaya, Lion, Xpress dan Susi air dari Berau ke Jakarta, Balikpapan, Tarakan dan seluruh Indonesia begitu juga sebaliknya. Kemudian dilanjutkan ke Tanjung Batu dengan estimasi waktu 2,5 jam dengan menggunakan kendaraan roda 2 dan roda 4. Selanjutnya, dari Tanjung Batu menuju Pulau Derawan menggunakan *speed boat* dengan estimasi waktu 30 menit. Selain itu, untuk akses yang lebih cepat menuju Pulau Derawan yaitu menggunakan maskapai penerbangan Susi air setiap hari Rabu, dari Kalimarau (Berau, Provinsi Kalimantan Timur) atau Juwata Internasional Ariport (Tarakan, Kalimantan Utara) menuju Bandara Udara Maratua yang berada di kampong Payung Payung, Pulau Maratua, kemudian dilanjutkan ke Pulau Derawan dan menginap di pulau tersebut. Kurang dari 12 jam wisatawan dapat mengelilingi tiga pulau tersebut, yaitu Pulau Sangalaki dengan jarak tempuh selama 30 menit dari Pulau Derawan, kemudian Pulau Kakaban dengan jarak tempuh 1 jam dari Pulau Derawan dan Pulau Maratua dengan jarak tempuh 1 – 1,5 jam dari Pulau Derawan. Estimasi waktu tersebut dapat berubah tergantung cuaca dan pasang surutnya air di Kepulauan Derawan.

Kawasan Kepulauan Derawan ini memiliki potensi wisata dan menjadi tempat wilayah konservasi hewan langka. Kawasan ini juga menyediakan sumber daya alam yang produktif seperti terumbu karang, padang lamun, dan hutan bakau (hutan mangrove). Selain untuk menyelam, juga bisa melihat proses bertelurnya penyu serta menikmati pantai yang bersih dan indah di sepanjang pantai. Kepulauan Derawan juga memiliki komunikasi yang cukup baik, sebagai contohnya adalah sudah terjangkau dengan sinyal 4G, serta kuliner dan cenderamata hingga olahraga air yang cukup lengkap di kepulauan ini.

Kondisi alam yang eksotis sangat mendukung kegiatan pariwisata dan juga sangat cocok untuk para penyelam, penikmat alam serta bergekplorasi di kawasan wisata bahari Kepulauan Derawan. Kepulauan Derawan memiliki sedikitnya empat pulau

yang terkenal, yakni Pulau Derawan, Sangalaki, Kakaban dan Maratua dengan keunggulan yang berbeda-beda di setiap pulaunya. (Sugandi Batubara. M Rido (2016).

II.2.1 Pulau Derawan

Pulau Derawan yang berada di Kepulauan Derawan dan memiliki luas wilayah 44,6 Ha, disekitarnya terdapat taman bawah laut yang terkenal sebagai surga taman bawah laut. Beraneka ragam biota laut yang ada di pulau ini, seperti Penyu Hijau, Penyu Sisik, Hiu Paus Tutul, Ikan Pipa, Ikan Kalajengking, Lobster, Cumi-Cumi, Gurita, Kuda Laut, dan Belut Pita. Dikedalaman 10 meter terdapat karang yang di kenal sebagai *"Blue Trigger Wall"* karena panjang karang mencapai 18 meter tersebut terdapat ikan trigger.

Pulau Derawan memiliki gradasi laut berwarna biru dan hijau yang sangat indah, barisan pohon kelapa di sepanjang pantai, pasir yang lembut dan hutan kecil di tengah-tengah pulau, merupakan habitat dari bermacam-macam jenis tumbuhan dan hewan serta keindahan alam bawah lautnya yang mempesona. Pulau Derawan memiliki peringkat ketiga teratas sebagai tujuan tempat menyelam bertaraf dunia versi Anugerah Pesona Indonesia 2016 dan menjadikan para penyelam sebagai impian mereka untuk menyelam di pulau ini. (Sugandi Batubara. M Rido (2016).

Fasilitas di Pulau Derawan cukup lengkap jika dibandingkan dengan pulau-pulau lainnya yang ada di Kepulauan Derawan, mulai dari penginapan, *resort*, hingga rumah singgah dengan kisaran harga 200.000 – 500.000 per malam, tergantug letak, pemandangan dan menggunakan ac atau kipas angin dan berbagai macam kuliner mulai dari harga 10.000 – 25.000 hingga olahraga air seperti perahu sampan, jet-ski, *banana boat, snorkeling, diving* dan memancing serta berbagai macam cenderamata yang dijual di pulau ini. Berikut beberapa foto yang menggambarkan keadaan di Pulau Derawan, sebagai berikut:



Gambar II.1 Pulau Derawan Tampak Atas
Sumber: Data Pribadi (Desember 2017)

Fasilitas *resort* dan penginapan di sepanjang Pulau Derawan banyak tersebar di pinggir-pinggir pantai, mulai dari *resort* yang berada di pinggir pantai salah satunya Derawan *Dive Resort* dengan harga yang cukup murah misalnya jika dibandungkan dengan tempat wisata di Bali maupun Lombok. Begitu juga penginapan yang banyak tersebar disekitar pulau ini dengan harga yang cukup murah jika dibandingkan dengan *resort-resort* yang berada di pinggir pantai, serta dapat juga menikmati panorama *sunset* dan *sunrise* di Pulau Derawan ini.



Gambar II.2 *Resort* dan Penginapan Pulau Derawan
Sumber: Data Pribadi (Desember 2017)



Gambar II.3 Panorama *Sunset* Pulau Derawan
Sumber: Data Pribadi (Desember 2017)



Gambar II. 4 Panorama *Sunrise* Pulau Derawan
Sumber: Data Pribadi (Desember 2017)



Gambar II.5 Sarana Olahraga Pulau Derawan
Sumber: Data Pribadi (Desember 2017)

Biota laut yang paling terkenal di pulau ini seperti penyu hijau dan penyu sisik yang berkeliaran disepanjang pantai Pulau Derawan dan berbagai macam ikan-ikan hias, hingga terumbu karang yang di kenal sebagai *"Blue Trigger Wall"* dikedalaman 10 meter.



Gambar II.6 Biota Laut Pulau Derawan
Sumber: Data Pribadi (Desember 2017)



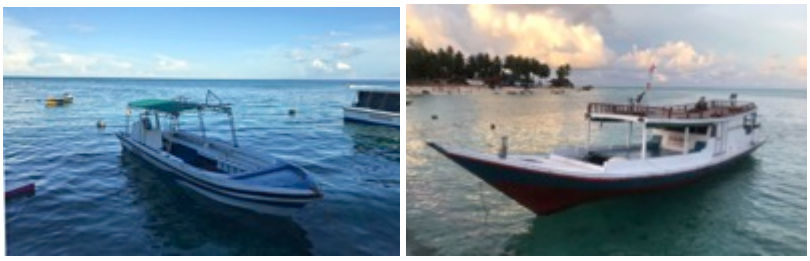
Gambar II.7 Terumbu Karang Pulau Derawan
Sumber: Data Pribadi (Desember 2017)

Pantai-pantai di Pulau Derawan ini sangat indah dan menawan yang akan membuat wisatawan terpesona dengan kejernihan airnya, pasir putih yang bersih dan pohon-pohon yang tersebar disepanjang pantai. Cuaca di pulau ini tidak tentu kadang tiba-tiba hujan kadang juga tiba-tiba cerah dan suhu di pulau ini biasanya di siang hingga sore hari mencapai 28-32 derajat celcius dan malam hari 25-27 derajat celcius dengan angin laut.



Gambar II.8 Panorama Pantai Pulau Derawan
Sumber: Data Pribadi (Desember 2017)

Untuk sarana transportasi dipulau ini sangat banyak, dimana warga-warga di pulau ini akan menawarkan wisatawan untuk berkeliling dibeberapa pulau disekitar Pulau Derawan, biasanya warga sekitar menawarkan berwisata ke tiga pulau disekitar Pulau Derawan, yaitu Pulau Kakaban, Maratua dan Sangalaki, wisatawan pun hanya diberi waktu kurang lebih satu sampai dua jam di setiap pulau-pulau yang disinggahi, namun banyaknya wisatawan yang memilih untuk memakai *speed boat* peribadi agar bisa berlama-lama di setiap pulau-pulau yang disinggahi.



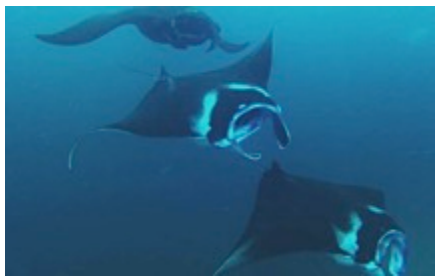
Gambar II.9 Sarana Transportasi
Sumber: Data Pribadi (Desember 2017)

II.2.2 Pulau Sangalaki

Pulau Sangalaki adalah tempat Konservasi Penyu Hijau terbesar se-Asia Tenggara yang memiliki luas wilayah 15,9 Ha, sekitar dua kali luas lapangan bola menurut para ahli ekologi kelautan yang terkenal di pulau ini adalah anak-anak penyu yang dikenal sebagai Tukik, di pulau ini wisatawan dapat melihat langsung proses bertelurnya penyu hingga melepasnya ke laut. Adapun ikan pari manta, mempunyai nama latin *Manta Birostis* yang tidak berbahaya. Berikut beberapa foto yang menggambarkan keadaan di Pulau Sangalaki, sebagai berikut:



Gambar II.10 Anak-Anak Penyu Pulau Sangalaki
Sumber: Data Pribadi (Desember 2017)



Gambar II.11 Pari Manta Pulau Sangalaki
Sumber: Data Pribadi (Desember 2017)

II.2.3 Pulau Kakaban

Pulau Kakaban yang memiliki luas wilayah sebesar 774,2 Ha, yang merupakan laguna dari sebuah atol purba yang terangkat ke permukaan dan terbentuk dari karang lebih dari dua juta tahun lalu, laguna tersebut menjadi danau seluas 390 Ha yang dikelilingi hutan dan beranekaragam jenis ubur-ubur. Biota yang terkenal di pulau ini, yakni empat jenis ubur-ubur yang tidak menyengat, yaitu Ubur-Ubur Totol (*Mastigias Papua*),Ubur-Ubur Bulan (*Aurelia Aurita*),Ubur-Ubur Terbalik (*Cassiopeia Ornata*) dan Ubur-Ubur Kotak (*Tripedalia Cystophora*) yang jumlahnya mencapai ribuan dan berbagai jenis ikan kecil lainnya. (Sugandi Batubara. M Rido (2016).

Di Pulau Kakaban ini juga telah ditetapkan aturan seperti berenang tanpa alas kaki (kaki katak), dikarenakan khawatir akan merusak dan melukai ubur-ubur. Berikut beberapa foto yang menggambarkan keadaan di Pulau Kakaban, sebagai berikut:



Gambar II.12 Danau Di Tengah-Tengah Pulau Kakaban
Sumber: Data Pribadi (Desember 2017)



Gambar II.13 Ubur-Ubur Tidak Menyengat Pulau Kakaban
Sumber: Data Pribadi (Desember 2017)

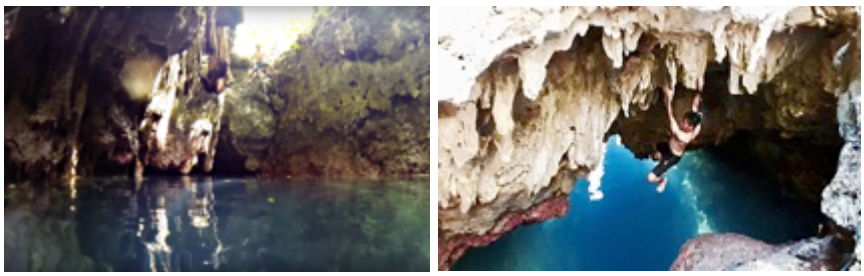
II.2.4 Pulau Maratua

Pulau Maratua yang juga berada di Kepulauan Derawan memiliki luas wilayah sebesar 2375,7 Ha dan merupakan pulau terluar di Kepulauan Derawan. Pulau Maratua memiliki kekayaan alam yang sangat luar biasa karena banyaknya hewan bawah laut seperti Lumba-Lumba yang sering muncul ketika menuju perjalanan ke Pulau Maratua ini, adapun Ikan Hiu, Barakuda serta berbagai jenis ikan hias lainnya.

Di pulau ini yang terkenal adalah Goa yang dikenal sebagai Goa Haji Mangku dan memiliki air yang sangat jernih dan dingin, untuk menuju ke Goa ini memerlukan jarak tempuh sekitar 15 menit dari Kecamatan Maratua. Serta terdapat juga *resort* di pulau ini. Di Pulau Maratua dapat juga menikmati Panorama matahari terbit dan terbenam yang sangat indah, keindahan terumbu karang, dan kehidupan tradisional masyarakat Bajau. Berikut beberapa foto yang menggambarkan keadaan di Pulau Maratua, sebagai berikut:



Gambar II.14 *Resort* Pulau Maratua
Sumber: Data Pribadi (Desember 2017)



Gambar II.15 Gua Haji Mangku Pulau Maratua
Sumber: Data Pribadi (Desember 2017)



Gambar II.16 Lumba-Lumba Pulau Maratua
Sumber: Data Pribadi (Desember 2017)

II.3 Permasalahan Kepulauan Derawan

Permasalahan dalam penelitian ini akan di fokuskan kepada kurangnya akses mengenai potensi-potensi yang ada di empat pulau tersebut serta kurangnya efektifitas dan efesien dalam mempromosikan wisata bahari Kepulauan Derawan sehingga membuat wistawan Nusantara maupun mancanegara masih kurang mengetahui keberadaannya, bahwa ada wisata bahari yang sangat istimewa yang patut dilestarikan, dikembangkan, dijaga dan dikunjungi. Maka dari itu dalam penelitian ini akan mencoba mengkaji dan memberikan solusi pada permasalahan yang ada.

II.4 Analisa

II.4.1 Analisa *Strengths Weaknesses Opportunities Threats*

Dalam promosi wisata bahari Kepulauan Derawan, analisa SWOT sangat diperlukan dalam metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi kekuatan *(strengths)*, kelemahan *(weaknesses)*, peluang *(opportunities)* dan ancaman *(threats)*. Berikut adalah analisa SWOT dari wisata bahari Kepulauan Derawan :

A. Strengths

1. Kawasan bersarang dan bertelurnya penyu terbesar se Asia Tenggara.
2. Berenang bersama 4 jenis Ubur-Ubur yang tidak menyengat.
3. Menyelam bersama Pari Manta dan Hiu Paus Tutul yang jinak
4. Bermain bersama anak-anak Penyu yang dikenal sebagai Tukik

5. Terkenal dengan keindahan alam, pasir yang putih dan laut yang sangat jernih.
6. Adanya danau laut di tengah-tengah pulau.
7. Memiliki pemandangan panorama *sunset* dan *sunrise* yang mempesona.

B. Weaknesses

1. Lokasi yang membutuhkan perjalanan panjang.
2. Biaya yang cukup mahal.
3. Kurangnya kesadaran warga setempat maupun wisatawan terhadap kebersihan lingkungan kawasan di Kepulauan Derawan.
4. Kurangnya promosi yang efektif untuk wistawan Nusantara maupun mancanegara, menyebabkan Kepulauan Derawan kurang di ketahui oleh wisatawan diluar Pulau Kalimantan maupun mancanegara.

C. Opportunities

1. Tersedianya akomodasi dan transportasi untuk tujuan ke wisata bahari Kepulauan Derawan.
2. Semakin banyaknya peminat wisata bahari di Indonesia ataupun mancanegara.

D. Threats

1. Adanya tempat wisata yang menjadi kompetitor baru yaitu Labuan Cermin yang berada di ujung Selatan di Kabupaten yang sama yaitu Kabupaten Berau.
2. Akibat dari perjalanan yang panjang dan biaya yang cukup mahal menyebabkan wisatawan enggan untuk berkunjung ke kawasan wisata Kepulauan Derawan.

Analisa :

Kesimpulan hasil dari analisa SWOT yaitu adalah kurangnya promosi yang efektif mengakibatkan wisatawan Nusantara maupun mancanegara tidak mengetahui potensi-potensi yang ada di Kepulauan Derawan. Maka dari itu akan digunakan strategi SO dan WO untuk memanfaatkan kekuatan dalam rangka meraih peluang dan mengatasi kelemahan untuk mendapatkan peluang.

Tabel II.1 Analisa *Strengths Weaknesses Opportunities Threats*
Sumber: Data Pribadi (April 2018)

	STRENGTH	***WEAKNESS***
	➢ Kawasan bersarang dan bertelurnya penyu terbesar se Asia Tenggara. ➢ Berenang bersama 4 jenis Ubur-Ubur yang tidak menyengat. ➢ Menyelam bersama Pari Manta dan Hiu Paus Tutul yang jinak ➢ Bermain bersama anak-anak Penyu yang dikenal sebagai Tukik ➢ Terkenal dengan keindahan alam, pasir yang putih dan laut yang sangat jernih. ➢ Adanya danau laut di tengah-tengah pulau. ➢ Memiliki pemandangan panorama *sunset* dan *sunrise* yang mempesona.	➢ Lokasi yang membutuhkan perjalanan panjang. ➢ Biaya yang cukup mahal. ➢ Kurangnya kesadaran warga setempat maupun wisatawan terhadap kebersihan lingkungan kawasan di Kepulauan Derawan. ➢ Kurangnya promosi yang efektif untuk wistawan Nusantara maupun mancanegara, menyebabkan Kepulauan Derawan kurang di ketahui oleh wisatawan diluar Pulau Kalimantan maupun mancanegara.
OPPORTUNITIES	**SO**	**WO**
➢ Tersedianya akomodasi dan transportasi untuk tujuan ke wisata bahari Kepulauan Derawan. ➢ Semakin banyaknya peminat wisata bahari di Indonesia ataupun mancanegara.	➢ Melalui promosi yang dikemas semenarik mungkin, serta memberitahukan potensi-potensi yang ada di empat pulau yang terkenal di Kepulauan Derawan	➢ Mempromosikan secara tepat kepada target audiens melalui media promosi yang mencakup wilayah Nusatara maupun mancanegara.
THREAT	**ST**	**WT**
➢ Adanya tempat wisata yang menjadi kompetitor baru yaitu Labuan Cermin yang		

berada di ujung Selatan di Kabupaten yang sama yaitu Kabupaten Berau. ➢ Akibat dari perjalanan yang panjang dan biaya yang cukup mahal menyebabkan wisatawan enggan untuk berkunjung ke kawasan wisata Kepulauan Derawan.		

II.4.2 Analisa *Positioning Differentiation Branding*

Analisa *Positioning Differentiation Branding* dalam perancangan promosi wisata bahari Kepulauan Derawan juga diperlukan, yang dimana merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menformulasi keunggulan bersaing. Berikut adalah analisa PDB dari wisata bahari Kepulauan Derawan :

A. Positioning

- Sejuta Pesona di Kalimantan Timur

B. Differentiation

- Warga setempat yang bersahabat
- Kawasan wisata yang mudah dijangkau
- Menyelam bersama Penyu Hijau dan Penyu Sisik di Pulau Derawan dan Pulau Sangalaki.
- Menikmati indahnya terumbu karang yang dikenal sebagai *blue trigger wall* di Pulau Derawan.
- Melihat langsung proses bertelurnya penyu di Pulau Sangalaki.
- Melepas bersama, anak-anak penyu yang dikenal sebagai tukik di Pulau Sangalaki.

- Berenang dan berfoto bersama 4 jenis ubur-ubur yang tidak menyengat di Pulau Kakaban
- Menikmati indahnya danau laut di tengah-tengah Pulau Kakaban.
- Menyelami jernihnya air Gua Haji Mangku di Pulau Maratua.

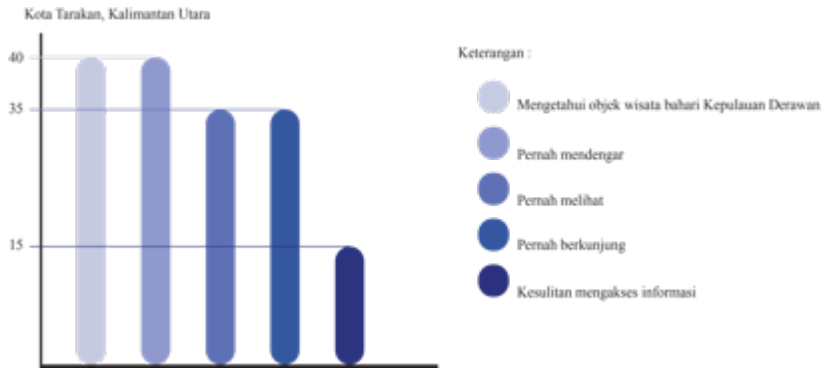
C. *Branding*

- Kepulauan Derawan Surga Taman Bawah Laut

II.4.3 Analisis Pengunjung

Hasil dari kuesioner yang telah disebarkan kepada responden dengan batasan umur 18-30 tahun di Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 40 responden diantaranya mahasiswa dan pekerja dan diluar Pulau Kalimantan yaitu, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat dengan batasan umur 18-30 sebanyak 17 reponden diantaranya mahasiswa dan pekerja, penjelasannya sebagai berikut:

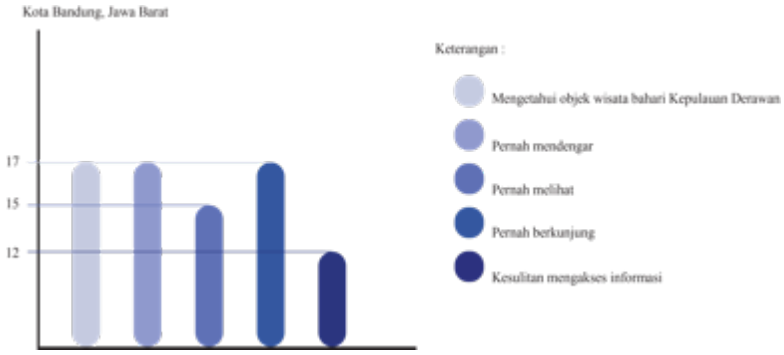
Berdasarkan grafik yang terdapat di bawah ini dapat dilihat,



Gambar II.17 Grafik jumlah keseluruhan jawaban masyarakat Kota Tarakan
Sumber: Data Pribadi (April 2018)

Kuesioner yang telah disebarkan di Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara, terdapat 40 responden yang mengetahui wisata bahari Kepulauan Derawan dari mulut ke mulut dan juga 35 responden diantaranya pernah melihat wisata bahari Kepulauan Derawan melalui media internet, yaitu Instagram dan Youtube. Responden yang pernah berkunjung terdapat 35 dari 40 responden. Adapun 15 dari 40 responden kesulitan untuk mengetahui potensi-potensi wisata yang ada di Kepulauan Derawan.

Adapun di Kota Bandung, Jawa Barat. terdapat 17 responden yang mengetahui wisata bahari Kepulauan Derawan dari mulut ke mulut dan pernah berkunjung, 15 responden diantaranya pernah melihat wisata bahari Kepulauan Derawan melalui media internet, yaitu Instagram dan Youtube. Adapun 12 dari 17 responden kesulitan untuk mengetahui potensi-potensi wisata yang ada di Kepulauan Derawan.



Gambar II.18 Grafik jumlah keseluruhan jawaban masyarakat Kota Bandung
Sumber: Data Pribadi (April 2018)

Kesimpulan hasil dari kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat di Kota Tarakan, Kalimantan Utara maupun diluar Pulau Kalimantan, yaitu Kota Bandung, Jawa Barat adalah kurangnya promosi yang efektif menyebabkan wisatawan diluar Pulau Kalimantan kurang mengetahui adanya wisata bahari Kepulauan Derawan di Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Berau, serta sulitnya untuk mengetahui potensi-potensi yang ada di Kepulauan Derawan. Adapun di Kota Tarakan yang mengetahui kawasan wisata bahari Kepulauan Derawan melalui media sosial seperti Instagram dan Youtube, sedikitnya di Kota Bandung yang pernah berkunjung dan mendengar wisata tersebut hanyalah dari mulut ke mulut saja dan melihat kawasan wisata teraebut melalui media internet, yaitu Instagram dan Youtube.

II.5 Resume

Dari hasil penelitian dilapangan dan suvey yang dilakukan melalui kuesioner kepada masyarakat Kota Tarakan, Kalimantan Utara maupun diluar Pulau Kalimantan, yaitu Kota Bandung, Jawa Barat, dapat disimpulkan bahwa wisata

bahari Kepulauan Derawan masih kurang di dikenal dan diketahui serta di kunjungi oleh wisatawan Nusantara maupun mancanegara, serta :

- Kurangnya akses untuk mengetahui potensi-potensi yang ada di kawasan wisata bahari Kepulauan Derawan. Sehingga membuat wisatawan kurang mengetahui wisata bahari Kepulauan Derawan.
- Kurangnya promosi media yang mendukung perkenalan kawasan wisata bahari Kepulan Derawan membuat masyarakat tidak mengenal dan mengetahui adanya wisata bahari Kepulauan Derawan.
- Kurangnya tingkat kunjungan wisatawan di Kepulauan Derawan.

II.6 Solusi Perancangan

Setelah mengamati dan observasi langsung ke lapangan, dapat di uraikan pada permasalahan yang ada, maka dari itu akan mencoba mengkaji dan mendalami permasalah di Kepulauan Derawan berdasarkan fakta yang ada di lapangan dan juga penelitian terdahulu, yaitu kurang efektifnya promosi yang menyebabkan Kepulauan Derawan kurang dikenal dan diketahui serta di kunjungi oleh wisatawan diluar Pulau Kalimantan maupun mancanegara mengakibatkan kurangnya tingkat kunjungan wisatawan di kepulauan ini.

Maka dari itu akan memberikan solusi berupa suatu promosi dengan media yang mendukung perkenalan wisata bahari Kepulauan Derawan dengan menonjolkan keunggulan-keunggulan dari empat pulau yang berbeda-beda di Kepulauan Derawan sehingga wisatawan ataupun masyarakat diluar dari Pulau Kalimantan dapat mengetahui, mengenal dan berminat untuk berkunjung serta mempermudah untuk mengetahui potensi-potensi yang ada di wisata bahari Kepulauan Derawan demi meningkatkan jumlah pengunjung. Untuk itu perancangan promosi yang akan dilakukan harus disusun dengan tepat, baik secara materi, penyampaian dan efektif.